

Teknik Komunikasi

Pelaksanaan : 26-27 April 2016

11-12 Oktober 2016

Dasar pemikiran

Komunikasi dibutuhkan oleh seseorang sebagai salah satu alat bantu dalam kelancaran bekerja sama dengan orang lain dalam bidang apapun. Komunikasi berbicara tentang cara menyampaikan dan menerima pikiran-pikiran, informasi, perasaan, dan bahkan emosi seseorang, sampai pada titik tercapainya pengertian yang sama antara penyampai pesan dan penerima pesan. Di Indonesia, sebagian dokter merasa tidak mempunyai waktu yang cukup untuk berbincang-bincang dengan pasiennya, sehingga hanya bertanya seperlunya. Akibatnya, dokter bisa saja tidak mendapatkan keterangan yang cukup untuk menegakkan diagnosis dan menentukan perencanaan dan tindakan lebih lanjut. Dari sisi pasien, umumnya pasien merasa dalam posisi lebih rendah di hadapan dokter (*superior-inferior*), sehingga takut bertanya dan bercerita atau hanya menjawab sesuai pertanyaan dokter saja. Perlu dibangun hubungan saling percaya yang dilandasi keterbukaan, kejujuran dan pengertian akan kebutuhan, harapan, maupun kepentingan masing-masing. Dengan terbangunnya hubungan saling percaya, pasien akan memberikan keterangan yang benar dan lengkap sehingga dapat membantu dokter dalam memberikan pelayanan yang tepat kepada pasien. Komunikasi yang baik akan dapat meningkatkan mutu pelayanan di layanan primer. Senada dengan pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), pengelolaan yang baik pada layanan primer yang benar berhubungan erat dengan efisiensi biaya tanpa mengurangi mutu sesuai dengan standar yang ada.

Materi

1. Implementasi beberapa teori perubahan perilaku individu
2. Metode berkomunikasi dengan berbagai karakter kepribadian
3. Mengelola communication barrier dengan kemampuan persuasi
4. Pengenalan teknik komunikasi dan advokasi pada kelompok/komunitas
5. Cara presentasi yang menarik

Sasaran peserta

1. Staf pengajar di institusi pendidikan dari bidang terkait
2. Mahasiswa jenjang S1 dan S2 Manajemen Administrasi Rumah Sakit, Kedokteran, Kesehatan dan bidang yang terkait
3. Dokter pelaksana di RS negeri dan swasta, klinik kesehatan di sekitar Malang raya
4. Dokter keluarga dan dokter gigi BPJS/ Puskesmas/ praktek mandiri
5. Pemerhati mutu pelayanan kesehatan